

## Wali Kota Tangsel tak Harapkan Pemilu Diulang

**TANGSEL (IM)**- Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie berharap pemerintah tidak harus melaksanakan Pemilihan Umum (Pemilu) ulang, imbas usulan adanya hak angkat dan dorongan agar Pemilu diulang.

Menurut Benyamin, ada dampak yang besar jika Pemilu diulang. Karena akan mengeluarkan anggaran, tenaga manusia, peralatan dan lain-lain, yang semuanya memakan energi besar yang melelahkan. Ia mengaku hal itu akan memberatkan.

“Negara kita sudah banyak mengeluarkan energi untuk menyelenggarakan Pemilu yang sedemikian kompleks dan besar. Sumber daya manusia, sumber daya waktu, sumber daya peralatan, sumber daya uang. Kalau harus diulang lagi, berat kalau kata saya,” ujar Benyamin, Senin (26/2).

## Bobol Toko, 3 Ton Beras Raib Dibawa Maling di Teluknaga

**TANGERANG (IM)**- Sebuah toko beras Sejahtera Abadi yang berada di jalan raya Teluknaga, Desa Teluknaga, Kabupaten Tangerang mengalami kemalingan pada Senin (26/2).

Tidak tanggung-tanggung, sebanyak 3 ton beras atau 60 karung isi 50 kilogram beras hilang di toko tersebut.

Hilangnya beras 3 ton tersebut diketahui usai pemiliknya H.Buang ingin membuka tokonya, dan terlihat pintu atau rolling door toko sudah terbuka.

“Jadi, pas pagi-pagi saya sampai toko, pintu sudah terbuka. Lah saya jadi kaget melihat puluhan karung beras di toko udah ludes semua, hanya tersisa setengah karung dan telur ayam,” ungkap H.Buang, Senin (26/2).

Berdasarkan informasi,

dirinya menyebut bahwa aksi pencurian berasnya diduga menggunakan mobil pick up sebagai pengangkut hasil curian.

Di mana, berdasarkan informasi tersebut juga, diduga melibatkan lebih dari 2 orang.

“Saya menduga para pencuri beraksi pagi hari sekira pukul 04.00 WIB, atau menjelang subuh di saat warga tidur pulas,” ucapnya.

Kata H.Buang, sebanyak 60 karung beras berukuran 50 kilogram atau setara 3 ton dibawa pelaku pencuri.

“Dan kerugian yang ditaksir akibat pencurian tersebut mencapai puluhan juta rupiah. Apalagi, harga beras saat ini sedang meroket,” keluhnya.

Diketahui, kasus pencurian beras ini langsung dilaporkan ke Mapolsek Teluknaga. ● pp



## SISWA MENYEBERANGI SUNGAI UNTUK BERANGKAT KE SEKOLAH

Dua siswa SD menyeberangi sungai dalam perjalanan ke sekolah di Desa Todowongi, Kec. Jailolo, Halmahera Barat, Maluku Utara, Senin (26/2). Siswa yang tinggal di Dusun Bakun memilih menyeberangi sungai untuk menuju sekolah di SDN 10 Halmahera Barat karena jalur itu merupakan akses terdekat dibanding jalan lainnya yang harus memutar sekitar 1,3 km.

## Pemkot Tangerang Buka Locket Pembayaran Pajak di Kantor Kelurahan

Locket pembayaran dibuka di 13 kantor kecamatan dan kelurahan agar memudahkan dan mendekatkan bagi wajib pajak yang ingin melakukan kewajiban pembayaran pajak, kata Penjabat (Pj) Wali Kota Tangerang, Nuridin

**TANGERANG (IM)**- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang Banten membuka loket pembayaran pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di kantor kecamatan dan kelurahan.

“Locket pembayaran dibuka di 13 kantor ke-

camatan dan kelurahan agar memudahkan dan mendekatkan bagi wajib pajak yang ingin melakukan kewajiban pembayaran pajak,” kata Penjabat (Pj) Wali Kota Tangerang, Nuridin dalam kegiatan Pekan Panutan Pajak Kota Tangerang yang diselenggarakan di Kawasan Pusat Pemerintahan Kota Tangerang,

Senin (26/2).

Selain itu, masyarakat juga bisa melakukannya secara offline melalui loket pembayaran BJB, Pos Indonesia, di minimarket-mini-market terdaftar ataupun online melalui kanal-kanal digital seperti Tangerang Live, BJB Digi, e-commerce dan e-wallet serta melalui qris yang sudah bekerja sama dengan Pemkot

“Sehingga pembayaran pajak sekarang bisa dilakukan di mana pun. Sebab pajak yang dibayarkan untuk keberlanjutan pembangunan,” kata dia.

Sementara itu terkait Pekan Panutan Pajak, Ia menuturkan dalam rangka HUT ke-31 Kota Tangerang

selama tiga hari mulai dari 26-28 Februari 2024.

Kemudian Pemerintah Kota Tangerang juga mengeluarkan kebijakan relaksasi pajak PBB-P2 dan BPHTB berupa pengurangan ketetapan pokok sebesar 3 persen hingga 40 persen dan pembebasan sanksi administrasi PBB-P2 untuk wajib pajak yang memiliki piutang sampai dengan tahun pajak 2023.

“Dan untuk BPHTB, kebijakan pengurangan pokok sebesar 25 persen bagi sertifikat program pemerintah prona/PTSL/PTKL. Semoga, kebijakan relaksasi pajak PBB-P2 dan BPHTB bisa dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat

Kota Tangerang,” kata dia.

Perlu diketahui realisasi PBB-P2 pada tahun 2023 yakni sebesar Rp541.695.007.750 dari target Rp520.000.000.000 atau tercapai 104,17 persen. Sedangkan untuk realisasi BPHTB tahun 2023 mencapai Rp591.927.983.245 dari target Rp655.000.000.000 atau tercapai 90,37 persen.

Sedangkan target PBB-P2 dan BPHTB tahun 2024 sebesar Rp1.310.000.000.000 tercapai.

“Nilai ini mengalami kenaikan dari target tahun sebelumnya sebesar Rp1.175.000.000.000,” kata Kepala Bapenda, Kiki Wibhawa. ● pp

## Alun-alun Cibodas Tangerang Kini Sediakan Spot Baca Digital

**TANGERANG (IM)**- Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) Kota Tangerang meluncurkan terobosan dengan menyediakan Spot Baca Digital di Alun-alun Cibodas.

Kepala DPAD Kota Tangerang, Engkos Zarkasyi di Tangerang, Senin (26/2) menuturkan Spot Baca Digi-

tal merupakan pengembangan dari Program Digitalisasi Literasi di Kota Tangerang.

DPAD Kota Tangerang menyediakan Spot Baca Digital tersebut dalam bentuk QR Code yang bisa diakses oleh semua pengunjung.

“Spot Baca ini merupakan sebuah titik atau area di mana masyarakat dapat mudah mem-

baca berbagai macam buku digital koleksi DPAD Kota Tangerang. Keberadaannya juga di lokasi yang sangat strategis karena berada di tengah ruang publik yang banyak dikunjungi masyarakat,” kata dia.

Spot Baca Digital tersebut juga bisa diakses secara mudah dan gratis. Adapun cara mengakses Spot Baca Digital

tersebut hanya diperlukan smartphone, jaringan yang memadai, serta bisa langsung memindai QR Code untuk mengakses ratusan buku digital (e-book) yang telah disediakan. “Tidak hanya itu, Spot

Baca Digital dinilai mampu mendukung transformasi digital untuk menciptakan ekosistem literasi dan per-

ustakaan yang mudah dijangkau oleh masyarakat luas,” tambahya.

Selain itu, DPAD Kota Tangerang berencana akan menghadirkan Spot Baca Digital di beberapa ruang publik lainnya di Kota Tangerang. “Kita sedang siapkan,” pungkas Engkos Zarkasyi. ● pp

## Petani di Demak ‘Pungut’ Gabah Busuk untuk Dikonsumsi

**DEMAK (IM)**- Sejumlah petani di Desa Cangkring Rembang, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, memanfaatkan gabah busuk untuk dijadikan beras konsumsi. Mereka memunguti dari lahan sawah pribadi yang gagal panen akibat dampak banjir tersebut nantinya diselep menjadi beras.

Seperti diketahui, Desa Cangkring Rembang satu di antara puluhan desa yang terdampak banjir di Kecamatan Karanganyar.

Petani setempat, Ahmadi (65), mengatakan, ia memiliki satu bidang sawah yang siap panen. Namun karena terendam banjir sehari-hari kini membusuk. Kata dia, gabah tersebut hanya untuk konsumsi sendiri lantaran sudah tidak laku dijual.

“Sayang kalau tidak diambil kan makin lama makin busuk, untuk makan sendiri. Dijual tidak laku juga. Tetangga saya dijual juga tidak laku,” ungkapnya saat ditemui di area sawah Desa Cangkring Rembang, Senin (26/2).

Ahmadi menyebutkan, satu bidang sawahnya apabila dijual pohon

atau sistem tebas, laku hingga Rp 35 juta. “Ini ruginya sekitar Rp 35 (juta) ada yang Rp 40 juta (sawah lain),” ujarnya.

Harga beras saat ini memang masih mahal. Oleh karena itu, dirinya terpaksa memanfaatkan gabah busuk meskipun nantinya gabah yang terendam banjir itu setelah diselep juga akan hancur. “Beras mahal juga, ini nanti diselep hancur, bisa jadi empat atau tiga (bagian), utuh satu (butir) tidak bisa,” paparnya.

Petani lain, Ahmad Sholeh (60), juga mengalami nasib serupa. Lahan sawah miliknya gagal panen setelah terendam banjir. “(Gabah) membusuk, kira-kira ya hampir 10 hari terendam,” katanya ditemui di persawahan Desa Cangkring Rembang.

Dia menjelaskan, dalam mengambil gabah, dipilih yang sudah tidak terendam dan tampak mengering. Sholeh memperkirakan, setelah jadi beras masih bisa dikonsumsi sendiri. “Ya bagaimana, mau diambil tidak bisa, insya Allah untuk makan sendiri,” katanya. “Daripada beli, insya Allah masih bisa (dimakan),” sambung dia. ● pra

## Dinkes Kota Serang Minta Warga Intensifkan Berantas Sarang Nyamuk

**SERANG (IM)**- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Serang meminta masyarakat mengintensifkan pemberantasan sarang nyamuk untuk menekan potensi kenaikan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD).

“Saya minta pada masyarakat agar meningkatkan pemberantasan sarang nyamuk, hal ini juga sudah di sampaikan kepada seluruh Kepala Puskesmas agar dapat memberikan sosialisasi,” kata Kepala Dinkes Kota Serang, Ahmad Hasanudin, di Serang, Banten, Senin (26/2).

Ahmad mengatakan fogging bukan satu-satunya cara

untuk memberantas nyamuk melainkan hanya menghilangkan nyamuk dewasa saja tetapi tidak dengan jentik dan sarang nyamuk.

Ia menyebutkan, nyamuk penyebab DBD aktif pukul 08.00-10.00 WIB dan pukul 16.00-18.00 WIB. “Sehingga, akan lebih baik jika melakukan penyemprotan nyamuk atau menggunakan ‘lotion’ anti nyamuk saat waktu nyamuk mulai aktif,” katanya.

Ia juga meminta masyarakat untuk terus meningkatkan kesadaran dengan aktif melakukan pemberantasan sarang nyamuk dengan 3M Plus

yaitu menguras, menutup dan mendaur ulang. “Terapkan 3M Plus, yaitu menguras, menutup dan mendaur ulang minimal seminggu sekali setiap hari Jumat. Sesuai anjuran Kementerian Kesehatan (Kemenkes),” katanya.

Ahmad mengatakan saat ini ada sebanyak 54 masyarakat Kota Serang terserang DBD dan dirawat di RSUD Kota Serang. “Data yang saya terima ada 54 warga dirawat akibat DBD, kalau data yang dari Puskesmas saya belum terima. Untuk yang meninggal sejauh ini tidak ada,” pungkas Ahmad Hasanudin. ● pra



## PENYINTAS BENCANA DI LEBAK MASIH BERTAHAN DI HUNTARA

Sejumlah anak penyintas bencana longsor bermain di sekitar tenda hunian sementara (huntara) di Kampung Cibogang, Lebak, Banten, Senin (26/2). Sebanyak 125 kk yang menjadi penyintas bencana longsor di daerah tersebut hingga kini terpaksa masih bertahan di tenda huntara dengan kondisi tenda bocor selama 4 tahun, dan masih menunggu pembangunan hunian tetap (huntap) yang dijanjikan oleh Pemda Kab. Lebak.



## DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK

Seorang perajin memperlihatkan jam dinding dari limbah plastik di Padang, Sumbar, Senin (26/2). Pemanfaatan sampah plastik daur ulang yang dijadikan produk mebel, jam dinding dan suvenir tersebut dijual dengan harga Rp12 - 500 ribu per satuannya.

## Ahli Waris KPPS Meninggal Dunia Pertanyakan Santunan BPJS

**LEBAK (IM)**- Keluarga ahli waris, Iqbal Firdausi anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di TPS 29 Kelurahan Muara Ciujung Timur (MCI), Kecamatan Rangkasbitung yang meninggal dunia pada 7 Februari 2024 lalu mempertanyakan santunan kematian BPJS Ketenagakerjaan dari pemerintah maupun dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Lebak.

“Saya masih perjuangkan hak-hak almarhum suami saya. Sampai saat ini belum ada santunan dari BPJS maupun dari KPU Lebak,” kata Siti Apipah istri dari almarhum Iqbal, Senin (26/2).

Dia mempertanyakan terkait santunan dari pemerintah daerah dan dana BPJS Ketenagakerjaan yang dijanjikan KPU RI untuk anggota KPPS yang meninggal dunia.

“Suami saya meninggal dunia setelah pelantikan dan bimbingan teknis (Bimtek) yang dilakukan Panitia Pemungutan Suara (PPS). Saat itu, saya langsung mencari informasi apakah ahli waris berhak menerima BPJS Ketenagakerjaan,” katanya.

Untuk itu, Iip mendatangi PPS Kelurahan MCT, namun PPS tidak memberikan penjelasan apakah ahli waris berhak mendapatkan BPJS atau tidak. Tidak sampai di situ, Iip kemudian mempertanyakan masalah tersebut kepada pegawai BPJS, namun pegawai BPJS yang merupakan tetangga dekatnya menyampaikan bahwa suaminya belum terdaftar menjadi peserta

BPJS ketenagakerjaan oleh KPU Lebak.

“Saya juga memberanikan diri mendatangi KPU Lebak. Oleh staf KPU Lebak, diminta untuk membuat surat kematian. Tapi, setelah itu tidak ada tindak lanjut dari KPU Lebak maupun pemerintah daerah. Padahal saya melihat Gubernur Banten bagi-bagi santunan untuk keluarga penyelenggara pemilu yang meninggal dunia tapi untuk keluarga saya sama sekali tidak perhatian dari pemda maupun KPU,” ujarnya.

Sementara itu Ketua KPU Lebak, Dewi Hartini mengatakan, santunan bagi anggota KPPS yang meninggal dunia tengah dalam proses pengajuan ke BPJS ketenagakerjaan.

“Sedang menunggu pencairan. Ada dua anggota KPPS yang meninggal dunia atas nama Iqbal Firdausy TPS 9 Rangkasbitung pada 7 Februari 2024 dan Nuridin Royani TPS 3 Cilangkap Kalanganyar yang meninggal pada 22 Februari 2024,” katanya.

Dewi mengatakan, kedua anggota KPPS yang meninggal dunia tersebut akan mendapat santunan sebesar Rp 42 juta dari BPJS Ketenagakerjaan.

“Sementara untuk Dina Octaviani anggota KPPS 6 Desa Sangiang Tanjung yang mengalami kecelakaan pihak BPJS sedang memastikan dulu cacat permanen atau bukan untuk menentukan angka santunannya,” jelasnya. ● pra